

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh yang tepat:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
5. Mengetahui dan menganalisis secara simultan pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan

#### **B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara dua variabel atau lebih<sup>41</sup>. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel *independen*, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, ukuran

---

<sup>41</sup> Indriantoro, Supomo, " Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akutansi & Manajemen", Edisi pertama cetakan pertama (Yogyakarta: 2002 ), p. 27

perusahaan dan profitabilitas terhadap variabel *dependen*, yaitu nilai perusahaan. Penelitian ini dibatasi hanya pada pembahasan mengenai pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2013. Objek yang dipilih karena terjangkau dan tersedianya data-data yang relevan dengan penelitian.

### C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory* atau penelitian penjelasan dengan pendekatan kuantitatif. Apabila penelitian bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis, maka penelitian tersebut tidak lagi dinamakan dengan penelitian deskriptif melainkan penelitian pengujian hipotesis atau penelitian penjelasan (*Explanatory Research*)<sup>42</sup>.

Data penelitian yang diperoleh akan diolah, kemudian dianalisis secara kuantitatif dan diproses lebih lanjut menggunakan program Eviews 8 serta dasar-dasar teori yang dipelajari sebelumnya untuk menjelaskan gambaran mengenai objek yang diteliti dan kemudian dari hasil tersebut akan ditarik kesimpulan.

---

<sup>42</sup> Masri Singarimbun & Sofyan Effendi, Metode Penelitian Survei (Jakarta:BPFE,2006),p.5

#### D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder. Seluruh data bersumber dari ringkasan analisis laporan keuangan yang telah diaudit pada perusahaan manufaktur tahun 2010 sampai 2013 yang telah dipublikasi secara lengkap Di BEI. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Alasan menggunakan data sekunder dengan pertimbangan data ini dapat diperoleh lebih mudah, lebih murah, dan mempunyai rentang waktu dan ruang yang lebih luas. Data diperoleh dalam bentuk data yang telah dikumpulkan, diolah dan dipublikasikan oleh pihak lain yaitu Bursa Efek Indonesia berupa data melalui web ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dalam hal ini data ringkasan laporan keuangan dari tahun 2010 -2013.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010 sampai 2013. Sedangkan sampel adalah sebagian dari elemen populasi yang diteliti. Pengambilan sampel harus dilakukan dengan tepat sehingga dapat diperoleh sampel yang benar-benar mewakili populasi sebenarnya. Dengan kata lain sampel harus *representative*. Pemilihan sampel dalam penelitian menggunakan *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan<sup>43</sup>. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

---

<sup>43</sup> Indriantoro, Supomo, *op.cit.*, p. 131

1. Perusahaan yang termasuk dalam kelompok industri manufaktur yang terdaftar di BEI dan mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2010-2013.
2. Perusahaan manufaktur yang terdiri dari sub-sektor industri manufaktur barang konsumsi (*consumer good*) yaitu industri makanan, minuman, rokok, farmasi, kosmetik, barang keperluan rumah tangga dan peralatan rumah tangga
3. Tersedia laporan keuangan perusahaan secara lengkap selama tahun 2010-2013 melalui *website*.

Berdasarkan jumlah populasi pada penelitian ini adalah 138 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014, sedangkan jumlah sampel pada penelitian adalah 30 perusahaan manufaktur pada sub sektor barang konsumsi (*consumer good*) yang sesuai dengan kriteria dengan periode pengamatan selama 4 tahu, sehingga jumlah pengamatan yang digunakan sebagai sample adalah 120 (Lampiran 1).

#### **E. Operasional Variabel Penelitian**

Pada bagian ini membahas mengenai definisi operasional dari variabel-variabel yang diteliti yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, ukuran perusahaan, profitabilitas dan nilai perusahaan. Selain itu juga berisi tentang cara pengukuran dari variabel-variabel tersebut. Adapun operasionalisasi variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

## 1. Variabel terikat (*Dependen Variable*)

Variabel dependen yang disebut juga variabel tergantung adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel dependen adalah variabel yang variabelitasnya diamati dan diukur untuk menentukan besar kecilnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas<sup>44</sup>.

### Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran atas pencapaian prestasi yang dilakukan oleh perusahaan dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak dimana perusahaan awal berdiri sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan diperoleh dari hasil kualitas kinerja suatu perusahaan khususnya kinerja keuangan (*financial performance*), tentunya tidak bisa dikesampingkan dengan adanya dukungan dari kinerja non keuangan juga, sebagai sebuah sinergi yang saling mendukung pembentukan nilai perusahaan (*coporate value*)<sup>45</sup>. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). PBV adalah mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh.

---

<sup>44</sup> Sarwono, Jonathan, *op,cit.*, p.6

<sup>45</sup> Fahmi *loc, cit*

PBV merupakan rasio antara harga saham terhadap nilai bukunya, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

## 2. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain<sup>46</sup>. Variabel bebas dapat disebut sebagai variabel yang mendahului (*antecedent variable*), atau juga dinamakan variabel yang diduga sebagai sebab (*presumed cause variable*). Variabel bebas penelitian ini adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas.

### a. Keputusan Investasi (X1)

Keputusan investasi didefinisikan sebagai kombinasi antara aktiva yang dimiliki (*assets in place*) dan pilihan investasi di masa yang akan datang dengan *net present value* positif. *IOS* tidak dapat diobservasi secara langsung, sehingga dalam perhitungannya menggunakan proksi.

Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan CAP/BVA atau *Ratio Capital Expenditure to Book Value of Asset*. Bentuk dari proksi ini merupakan suatu rasio yang membandingkan suatu investasi yang telah diinvestasikan dalam

---

<sup>46</sup> Sarwono, Jonathan, " Model-model Linier dan Non-Linier dalam IBM SPSS 21", (Jakarta : PT Alex Media Komputindo 2013), p. 5

bentuk aktiva tetap, atau suatu hasil operasi yang diproduksi dari aktiva yang telah diinvestasikan.

$$\text{CAP/BVA} : \frac{(\text{Nilai buku aktiva tetap } t - \text{Nilai buku aktiva tetap } t-1)}{\text{Total Aset}}$$

b. Keputusan Pendanaan (X2)

Keputusan pendanaan ini mencakup cara bagaimana mendanai kegiatan perusahaan agar maksimal, cara memperoleh dana untuk investasi yang efisien dan cara mengkomposisikan sumber dana maksimal yang harus dipertahankan.

Keputusan pendanaan dalam penelitian ini menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas<sup>47</sup>. Pada proksi ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aset.

---

<sup>47</sup> Brigham dan Huston, *loc, cit*

Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan pada perusahaan. Dalam hal ini ukuran perusahaan dilihat dari keseluruhan *total assets* yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Pada proksi ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Firm\ Size : Ln (Total\ Asset)$$

d. Profitabilitas (X4)

Rasio Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan bisnis yang dilakukan. Pada rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas<sup>48</sup>.

Dalam penelitian ini prosksi yang digunakan sebagai alat ukur adalah ROE. ROE mengukur pengembalian absolut yang akan diberikan perusahaan kepada pemegang saham.. Pada proksi ini dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Modal sendiri}}$$

---

<sup>48</sup> Fahmi *loc, cit*



Secara lengkap, operasionalisasi variabel dan pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 3.1

Tabel 3.1  
Operasionalisasi Varibel

Variabel	Konsep	Indikator
PBV ( <i>Price to book Value</i> )	PBV adalah mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$
Keputusan Investasi CAP/BVA	Keputusan investasi didefinisikan sebagai kombinasi antara aktiva yang dimiliki ( <i>assets in place</i> ) dengan pilihan investasi dimasa yang akan datang dengan net present value positif.	$CAP/BVA = \frac{\text{Nilai buku tetap aktiva } t - \text{Nilai buku tetap aktiva}^{-1}}{\text{Total Aktiva}}$
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aset	$\text{Ln} (\text{Total asset})$
Profitabilitas	Pada rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan bisnis yang dilakukan.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$

Sumber : Data diolah peneliti

## **F. Teknik Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi data panel. Alat ukur yang digunakan untuk analisis adalah software *Eviews 7*. Perangkat tersebut digunakan untuk mengelolah statistik deskriptif, uji asumsi, uji klasik, dan regresi panel data. Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian :

- Uji kecocokan model
- Uji asumsi klasik
- Uji Hipotesis

### **1. Analisis Model Regresi Data Panel**

Salah satu tujuan analisis data adalah untuk meperkirakan atau memperhitungkan besarnya efek atau pengaruh kuantitatif dari perubahan suatu kejadian terhadap kejadian lainnya. Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode data panel. Metode analisis data panel merupakan gabungan antara data *cross section* dan *data time series*. Data *cross-section* merupakan data yang dikumpulkan dari satu waktu terhadap banyak individu. Dan *time-series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap satu individu.

Terdapat tiga pendekatan dalam mengestimasi model regresi dengan data panel. Ketiga pendekatan tersebut, yaitu:

#### **a. Common Effect**

Dengan menggabungkan data *time series* dan *cross section* tanpa melihat perbedaan antar waktu, maka dapat digunakan

metode *ordinary least square* (OLS) untuk mengestimasi model data panel. Metode ini dikenal dengan estimasi *Common Effect*. Dalam pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Model persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat, nilai perusahaan

$\beta$  = koefisien arah regresi

e = error, variabel pengganggu

Dalam penelitian ini, variabel - variabel dalam model-model yang akan diteliti adalah:

$X_1$  = Keputusan investasi

$X_2$  = Keputusan pendanaan

$X_3$  = Ukuran perusahaan

$X_4$  = Profitabilitas

Y = Nilai perusahaan

#### b. *Fixed Effect*

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep di dalam persamaan dikenal dengan model regresi *Fixed Effect*. Pengertian *Fixed Effect* didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan, namun intersepnya sama antar waktu.

Disamping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi tetap antar perusahaan dan antar individu.

**c. *Random Effect***

Metode *Random Effect* berasal dari pengertian bahwa variabel gangguan terdiri dari dua komponen yaitu variabel gangguan secara menyeluruh yaitu kombinasi *time series* dan *cross section* dan variabel gangguan secara individu. Dalam hal ini, variabel gangguan adalah berbeda-beda antar individu tetapi tetap antar waktu. Karena itu model *random effect* juga sering disebut dengan *error component model* (ECM). Kelebihan *random effect model* jika dibandingkan dengan *fixed effect model* adalah dalam *degree of freedom* tidak perlu dilakukan estimasi terhadap *intercept* dan *cross-sectional*.

**2. Uji Model Panel**

Setelah melakukan eksplorasi karakteristik masing-masing model, kemudian dilakukan pemilihan model yang sesuai dengan tujuan penelitian dan karakteristik data. Terdapat t pengujian yang dapat dilakukan untuk melakukan pemilihan pendekatan data panel:

**a. *Chow Test***

*Chow test* digunakan untuk memilih pendekatan model panel data antara *common effect* dan *fixed effect*. Hipotesis untuk pengujian ini adalah:

Ho: Model menggunakan *common effect*

Ha: Model menggunakan *fixed effect*

Hipotesis yang diuji adalah nilai residual dari pendekatan *fixed effect*. Ho diterima apabila nilai probabilitas *Chi-square* tidak signifikan ( $p\text{-value} > 5\%$ ). Sebaliknya Ho ditolak apabila nilai probabilitas *Chi-square* signifikan ( $p\text{-value} < 5\%$ )

**b. Hausman Test**

*Hausman test* digunakan untuk memilih pendekatan model panel data antara *fixed effect* dan *random effect*. Hipotesis untuk pengujian ini adalah:

Ho: Model menggunakan *fixed effect*

Ha: Model menggunakan *random effect*

Hipotesis yang diuji adalah nilai residual dari pendekatan *random effect*. Ho diterima apabila nilai probabilitas *Chi-square* tidak signifikan ( $p\text{-value} > 5\%$ ). Sebaliknya Ho ditolak apabila nilai probabilitas *Chi-square* signifikan ( $p\text{-value} < 5\%$ ).

### 3. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dengan melihat tabel statistik deskriptif yang menunjukkan hasil pengukuran rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), dan maksimum-minimum<sup>49</sup>. Statistik deskriptif merupakan statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau menggambarkan terhadap objek yang diteliti

---

<sup>49</sup> Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19", Edisi 5 Cetakan V, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2011), p.19

melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Di dalam penelitian ini statistik deskriptif yang digunakan yaitu mean, median, maximum, minimum dan standar deviasi untuk keputusan pendanaan (CAP/BVA), keputusan pendanaan (DER), Ukuran perusahaan (total aset) dan nilai perusahaan (PBV).

#### **4. Uji Asumsi klasik**

Sebelum memulai pengujian hipotesis, harus terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik terhadap data yang digunakan. Uji ini dilakukan agar persamaan regresi berganda valid, tidak bias, dan bersifat *Best Unbiased Linier Estimator* (BLUE). Uji asumsi klasik yang digunakan penelitian ini adalah:

##### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data-data yang diperoleh sebagai variabel-variabel terpilih tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hal ini dilakukan atas dasar asumsi bahwa data-data yang diolah harus memiliki distribusi yang normal dengan pemusatan yaitu nilai rata-rata dan median dari data-data yang telah tersedia.

Dalam penelitian ini menggunakan software Eviews dengan metode yang dipilih adalah *Jarque-bera*. *Jarque – bera* adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji ini

mengukur perbedaan *skewness* dan *kurtosis* data dibandingkan dengan apabila datanya bersifat normal<sup>50</sup>

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Winarno pengertian dari multikolinieritas adalah “Kondisi adanya hubungan linier antar variabel independen”<sup>51</sup>. Kondisi terjadinya multikolinier ditunjukkan dengan berbagai informasi berikut:

- 1) Nilai  $R^2$  tinggi, tetapi variabel independen banyak yang tidak signifikan,
- 2) Dengan menghitung koefisien korelasi antarvariabel independen. apabila koefisiennya rendah maka tidak terdapat multikolinieritas,
- 3) Dengan melakukan regresi *auxiliary*. Regresi jenis ini dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua (atau lebih) variabel independen yang secara bersama-sama (misalnya  $x_2$  dan  $x_3$ ) mempengaruhi satu variabel independen yang lain (misalnya  $x_1$ )<sup>52</sup>.

Apabila antar variabel independen terdapat korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas<sup>53</sup>.

---

<sup>50</sup> Winarno, *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews* (Yogyakarta: UPP STIM YPKN., 2011), p. 534

<sup>51</sup> Winarno, *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews* (Yogyakarta: UPP STIM YPKN, Edisi ketiga, 2011), p. 5.1

<sup>52</sup> Ibid, p. 5.2

<sup>53</sup> Ghozali, *op,cit.*, pp.105

c. Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik/ tidak layak dipakai secara prediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada korelasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode  $t$  (berada) dengan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  sebelumnya<sup>54</sup>.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *obs\*R-squared* dengan menggunakan uji Breusch-Godfrey. Nilai *probability obs\*R-squared*  $> 0.05$  berarti tidak ada autokorelasi. Nilai *probability obs\*R-squared*  $< 0.05$  maka mengindikasikan bahwa data mengandung masalah autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik *scatterplot*. Dasar analisis grafik *scatterplot* adalah jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-

---

<sup>54</sup> Sunyoto, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi* (Yogyakarta: CAPS., 2011), p. 134



titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas<sup>55</sup>.

Adapun salah satu cara untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas dapat diketahui dengan cara uji *Glejser*. Uji *glejser*, dimana uji ini dilakukan dengan mengregresikan nilai absolute residual terhadap seluruh variabel bebas. Dalam uji ini *glejser*, apabila nilai probabilitas dari masing-masing variabel independen dalam model tersebut  $\leq$  Alpha (0,05), maka terdapat masalah heterokedastisitas. Begitu pula jika nilai probabilitas dari masing-masing variabel independen dalam model tersebut  $>$  Alpha (0,05), maka tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

## 5. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap masing-masing hipotesis yang diajukan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

### a. Uji Signifikansi Parameter (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk menguji keberartian regresi secara parsial dalam penelitian ini dilakukan Uji statistik t. Uji statistik t digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat.<sup>56</sup> Dengan Uji statistik t maka dapat

---

<sup>55</sup> Ghozali, *op,cit.*, p.139

<sup>56</sup> Suharyadi dan Purwanto, *Statistik Buku 2* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), p.228

diketahui apakah pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen signifikan atau tidak.

Kriteria Pengujian:

1. Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ table}$  atau  $t \text{ hitung} < -t \text{ table}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika  $(-t \text{ table} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel})$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Ini berarti bahwa tidak ada pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai Sig. (baris *Regression*)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, berarti variabel independen secara parsial, signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai Sig. (baris *Regression*)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, berarti variabel independen, secara parsial tidak signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### **b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, serta untuk menguji apakah model regresi yang digunakan sudah tepat. Hipotesis ini dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 = 0$ , tidak ada pengaruh perubahan CAP/BVA, DER, ukuran perusahaan dan ROE terhadap PBV

$H_1 : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \neq 0$ , minimal ada satu pengaruh pada perubahan proporsi CAP/BVA, DER, Ukuran perusahaan dan ROE terhadap PBV. Untuk menguji hipotesis ini maka kriteria yang harus dipenuhi yaitu:

Kriteria :

1. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, berarti semua koefisien variabel independen, secara simultan, signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, berarti semua koefisien variabel independen, secara simultan, tidak signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai Sig. (baris Regression)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, berarti variabel independen secara simultan, signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai Sig. (baris Regression)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, berarti semua koefisien variabel independen, secara simultan, tidak signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen

c. **Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti

kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai  $R^2$  terletak antara 0 sampai dengan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.